

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga 6 tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, daya pikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Hal tersebut sesuai penjelasan UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut" (Diknas, 2003). Satuan pendidikan yang termasuk PAUD atau Taman Kanak-kanak diperkenalkan pada berbagai aktivitas sehingga mereka memiliki kompetensi belajar yang telah ditetapkan, salah satu kompetensi yang diharapkan adalah kelenturan tubuh anak dalam Gerak dan lagu khususnya lagu yang iramanya ceria melalui latihan gerak dan lagu.

Perkembangan kelenturan tubuh pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dikembangkan. Kelenturan tubuh termasuk pada pola perkembangan motorik kasar. Salah satu fungsi dari perkembangan kelenturan tubuh adalah menentukan kematangan gerak pada anak ketika masuk pada dunia pendidikan formal dan beradaptasi pada lingkungan disekitarnya. Sedangkan kelenturan tubuh menurut Harsono (1988) adalah "Kemampuan untuk melakukan gerakan dalam ruang gerak sendi. Kelenturan ini dipengaruhi oleh sejumlah hal, seperti elastisitas otot, tendon, dan ligament". Dalam teori tentang gerak dan lagu (keterampilan gerak) sebenarnya anak bisa diatasi jika guru dapat memahami kemampuan gerak yang dimiliki setiap anak dan setiap anak mendapatkan latihan gerak lagu sejak dini. Dengan dilatihnya anak dalam kemampuan menggerakkan anggota tubuh tentunya perkembangan kelenturan

otot tubuh anak akan meningkat. Tujuan dan fungsi dari gerak dan lagu adalah mengembangkan latihan kelenturan otot dan terjadinya koordinasi tangan dan kaki sebagai persiapan untuk melakukan gerak dan lagu.

Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan tersebut maka perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap. Karena melatih kelenturan otot sangat sulit hal tersebut ditunjukkan rendahnya dengan keseimbangan tubuh dalam gerak lagu sebanyak 33%, menselaraskan gerak langkah kaki dengan music sebanyak 27%, dan kekuatan gerak dalam gerak sebenarnya sebanyak 40%. Itu terjadi di TK Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu.

Dari kondisi tersebut peneliti mencoba mencari alternative yaitu dengan mengajak anak-anak bermain gerak dan lagu. Media pembelajaran ini menjadi lebih efektif dan tentunya lebih meningkatkan hasil kemampuan kelenturan otot anak di TK Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu, dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar mencapai ketuntasan $\geq 75\%$. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis mengambil judul “Gerak Dan Lagu Dapat Meningkatkan Kelenturan Tubuh Anak di Kelompok A Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu Gresik”.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran aspek keterampilan mengalami beberapa masalah yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi. Dari kejadian tersebut mendiskusikan dengan teman sejawat sehingga diperoleh hasil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru terlalu monoton memberikan materi
2. Guru kurang kreatif dalam pembelajaran
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
4. Siswa kurang respon terhadap pertanyaan guru
5. Hanya beberapa siswa yang aktif dan tubuh lentur dalam bergerak

1.3 Batasan Masalah

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran aspek keterampilan mengalami berbagai masalah yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan

siswa dalam memahami materi. Dari kejadian tersebut penulis mendiskusikan dengan teman sejawat sehingga diperoleh hasil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru terlalu monoton memberikan materi.
 2. Guru kurang kreatif dalam pembelajaran
 3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
 4. Siswa kurang respon terhadap pertanyaan guru.
 5. Hanya beberapa siswa yang aktif dan tubuh lentur dalam bergerak melalui gerak dan lagu di TK Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu Gresik.
- Sasaran penelitian ini adalah anak TK Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu Gresik dengan jumlah 15 anak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembelajaran gerak dan lagu pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu?
2. Bagaimana peningkatan kelenturan tubuh anak melalui gerak dan lagu di kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada anak di kelompok A Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu Gresik ini adalah untuk:

1. Mendiskripsikan pembelajaran gerak dan lagu anak di kelompok A TK Dharma Wanita persatuan Mriyunan Sidayu
2. Meningkatkan kelenturan tubuh anak melalui gerak dan lagu di kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu.

1.6 Indikator Keberhasilan

Berdasarkan Permen 58 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak Usia Dini. Perumusan ketercapaian pada kriteria yang

ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75% secara klasikal dari siswa yang mendapat ★★★ Sesuai dengan penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila 75% anak mampu menguasai 3 aspek yaitu: a) Anak mampu bergerak dengan keseimbangan tubuh dalam gerak lagu, b) Anak mampu menselaraskan gerak langkah kaki dengan music, c) Anak memiliki kekuatan gerak dalam gerak sebenarnya.

Sesuai dengan penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila 75% anak mampu menguasai 3 aspek yaitu: a) Anak mampu bergerak dengan keseimbangan tubuh dalam gerak lagu, b) Anak mampu menselaraskan gerak langkah kaki dengan musik, c) Anak memiliki kekuatan gerak dalam gerak sebenarnya.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Tindakan kelas yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan pengalaman meningkatkan kelenturan tubuh anak melalui gerak dan lagu

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi anak didik

- a. Anak dapat menggerakkan kelenturan tubuh yang dikordinasikan dengan mata, otak, dan perasaan.
- b. Anak dapat menyesuaikan gerak dengan ritme musik.
- c. Anak dapat mengembangkan kelenturan otot tubuh dalam gerak dan lagu.

2) Manfaat bagi guru

- a. Dengan diadakannya PTK dapat menguatkan mutu belajar dan pembelajaran di kelas.
- b. Sebagai pengalaman guru dapat mengatasi anak yang memiliki kekurangan dalam menggunakan kemampuan kelenturan tubuh khususnya dalam hal gerak dan lagu.
- c. Penelitian ini tentunya sebagai bekal untuk masa-masa yang datang dalam menekuni profesi guru dalam bidangnya.

- 3) Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan mutu pendidikan di Taman Kanak-kanak dalam menghadapi persaingan secara sehat.
 - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dalam dunia pendidikan.
 - c. Dapat memberikan hal yang positif untuk kemauan sekolah dalam menghadapi persaingan dalam dunia pendidikan.
- 4) Manfaat bagi peneliti
 - a. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan anak sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Penelitian ini sebagai bekal dimasa yang akan datang
 - c. Sebagai pengalaman yang berharga bagi peneliti